

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM KONSEP LAYANAN
SIRKULASI DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN UNIT
GRHATAMA PUSTAKA DPAD DIY PADA
ERA *NEW NORMAL***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan



oleh:

Utin Wahyuni Apriliyana

NIM. 17101040027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1202/Un.02/DA/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Perpustakaan dalam Konsep Layanan Sirkulasi di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY pada Era New Normal

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UTIN WAHYUNI APRILIYANA
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040027
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 611ca72a804e2



Penguji I
Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 611e93ca60ca3



Penguji II
Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 611e3fb3286aa



Yogyakarta, 13 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 611dd49af33ee

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Utin Wahyuni Apriliyana

NIM : 17101040027

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Strategi Perpustakaan dalam Konsep Layanan Sirkulasi di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY pada Era *New Normal*" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 6 Agustus 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJ
YOGYAKARTA



Utin Wahyuni Apriliyana

17101040027

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Utin Wahyuni Apriliyana
NIM : 17101040027
Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Strategi Perpustakaan dalam Konsep Layanan Sirkulasi di
Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD
DIY pada Era *New Normal*

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Agustus 2021

Pembimbing



Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.

NIP. 196301281994031001

MOTO

“If you don’t go after what you want, you’ll never have it. And if you don’t ask, the answer is always no. Also if you don’t step forward, you’re always in the same place.”

–Nora Roberts.



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, adik, dan teman-teman saya,

Terima kasih atas segala semangat, dukungan, serta doanya.



INTISARI

STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM KONSEP LAYANAN SIRKULASI DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN UNIT GRHATAMA PUSTAKA DPAD DIY PADA ERA *NEW NORMAL*

Oleh

Utin Wahyuni Apriliyana

17101040027

Penelitian ini membahas tentang strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi pada era *new normal*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY pada era *new normal*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas (triangulasi dan *member check*), uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data yang kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif didukung oleh data-data yang kuat, sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui bahwa Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY menerapkan strategi *offline* dan *online* dalam konsep layanan sirkulasi pada era *new normal*. Strategi *offline* dapat dilakukan dengan cara peminjaman dan pengembalian bahan pustaka secara langsung dan layanan *drive-thru*, sedangkan strategi *online* dapat dilakukan dengan cara pemesanan buku secara *online*, *delivery order* dan melalui aplikasi buku digital iJogja.

Kata kunci: Strategi Perpustakaan, Layanan Sirkulasi, *New Normal*

ABSTRACT

LIBRARY STRATEGY IN THE CONCEPT OF CIRCULATION SERVICES AT BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN UNIT GRHATAMA PUSTAKA DPAD DIY IN THE NEW NORMAL ERA

By

Utin Wahyuni Apriliyana

17101040027

This study discusses the library strategy in the concept of circulation services in the new normal era. This study aims to determine the library strategy in the concept of circulation services at the Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY in the new normal era. This type of research is qualitative research with a case study approach. Data collection techniques using observation, interview, and documentation techniques. The validity test of the data used in this study is the credibility test (triangulation and member check), the transferability test, the dependability test, and the confirmability test. The data analysis technique is done by reducing the data which is then presented in the form of narrative text supported by strong data, so that it can be used as a credible conclusion. The result of this research is that it is known that the Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY applies offline and online strategies in the concept of circulation services in the new normal era. The offline strategy can be done by directly borrowing and returning library materials, and drive-thru services, while the online strategy can be done by ordering books online, delivery order and through the iJogja digital book application.

Keywords: Library Strategy, Circulation Service, New Normal

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur segala nikmat dan berkahnya yang telah diberikan Allah SWT dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang selalu mengikuti Sunnah beliau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dalam dukungan moril maupun materiil, semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam proses pembuatan skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan serta bimbingan.
4. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta motivasi selama di bangku perkuliahan.
6. Seluruh staf tata usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu penyelesaian administrasi selama perkuliahan.
7. Seluruh pustakawan dan pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan sumber rujukan dan membantu temu kembali informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan doa. Adik-adik saya yang selalu memberikan semangat.
9. Teman-teman program studi Ilmu Perpustakaan yang selalu memberikan masukan dan semangat kepada peneliti.
10. Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY yang telah berkenan untuk dijadikan tempat penelitian.

Akhirnya peneliti hanya dapat berharap dan berdoa semoga kebaikan-kebaikan tersebut menjadi amal saleh serta mendapat ridha Allah SWT.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Fokus Penelitian	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Strategi	14
2.2.2 Strategi Layanan Perpustakaan Masa Pandemi Covid-19	15
2.2.3 Perpustakaan Umum	16
2.2.3.1 Tujuan Perpustakaan Umum	17
2.2.3.2 Fungsi Perpustakaan Umum	18
2.2.4 Konsep Layanan Perpustakaan	19
2.2.5 Layanan Sirkulasi	19
2.2.5.1 Tujuan Layanan Sirkulasi	20
2.2.5.2 Fungsi Layanan Sirkulasi	21
2.2.5.3 Kegiatan Layanan Sirkulasi	22
2.2.5.4 Jenis Layanan Sirkulasi	24
2.2.6 <i>New Normal</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	28
3.4 Instrumen Penelitian	28
3.5 Sumber Data	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6.1 Observasi	31

3.6.2 Wawancara	31
3.6.3 Dokumentasi	33
3.7 Uji Keabsahan Data	33
3.7.1 Uji Kredibilitas	33
3.7.2 Uji Transferabilitas	35
3.7.3 Uji Dependabilitas	36
3.7.4 Uji Konfirmabilitas	36
3.8 Teknik Analisis Data	37
3.8.1 Reduksi Data	37
3.8.2 Penyajian Data	38
3.8.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	38
BAB IV PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY	39
4.1.1 Sejarah	39
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Moto	40
4.1.3 Tugas dan Fungsi	41
4.1.4 Struktur Organisasi	42
4.1.5 Jumlah Koleksi	42
4.1.6 Jumlah Peminjaman Buku	43
4.1.7 Jenis Layanan	44
4.2 Strategi Perpustakaan dalam Konsep Layanan Sirkulasi di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY pada Era <i>New Normal</i> .	45

4.2.1 Strategi Perpustakaan dalam Konsep Layanan Sirkulasi secara <i>Offline</i> pada Era <i>New Normal</i>	46
4.2.2 Strategi Perpustakaan dalam Konsep Layanan Sirkulasi secara <i>Online</i> pada Era <i>New Normal</i>	58
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	14
Tabel 2: Data Informan	32
Tabel 3: Jumlah Koleksi di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY 2021	43
Tabel 4: Laporan Frekuensi Bulanan Sirkulasi Peminjaman Periode Juli 2019 - Maret 2020	43
Tabel 5: Laporan Frekuensi Bulanan Sirkulasi Peminjaman Periode Juli 2020 - Maret 2021	44
Tabel 6: Laporan Daftar Pegawai Nominatif	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY	42
Gambar 2 Tempat Cuci Tangan di Lingkungan Grhatama Pustaka	49
Gambar 3 Penyediaan <i>Hand Sanitizer</i> di Beberapa Titik Perpustakaan	50
Gambar 4 Anjuran Terkait Memakai Masker dan Jaga Jarak	50
Gambar 5 Peminjaman Bahan Pustaka secara Langsung	52
Gambar 6 Tampilan Katalog Online Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY ...	52
Gambar 7 Layanan Pengembalian Bahan Pustaka secara <i>Drive-Thru</i>	54
Gambar 8 <i>Delivery Order</i>	63
Gambar 9 Tampilan Aplikasi iJogja	69
Gambar 10 <i>Review</i> Pemustaka Pengguna Aplikasi iJogja	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instruksi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 5/INSTR/2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Pengendalian Penyebaran Virus Covid-19	78
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 3 Surat Ketersediaan Menjadi Informan	86
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	94
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	96
Transkrip Wawancara 1	96
Transkrip Wawancara 2	100
Transkrip Wawancara 3	103
Transkrip Wawancara 4	106
Transkrip Wawancara 5	108
Transkrip Wawancara 6	110
Transkrip Wawancara 7	111
Transkrip Wawancara 8	114
Lampiran 6 Member Check	118
Lampiran 7 Catatan Lapangan.....	123
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara	125
Lampiran 9 Curriculum Vitae	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan memainkan peranan penting di dalam masyarakat sebagai penyedia informasi dalam bentuk tercetak maupun non tercetak yang bersifat edukatif. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 3 tentang perpustakaan, bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Perpustakaan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Jika perpustakaan sudah berjalan sesuai dengan fungsi dan mencapai tujuannya, maka informasi tersebut dapat terpenuhi dengan baik pada pemustaka. Perpustakaan sebagai lembaga yang memberikan layanan jasa informasi harus dapat membangun citra yang baik, yang harus dibuktikan dengan fakta dan kinerja (Suwarno, 2013, hal. 55). Oleh karenanya dibutuhkan layanan perpustakaan yang membantu pemustaka dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi. Layanan perpustakaan yang umumnya dimanfaatkan oleh pemustaka di antaranya layanan sirkulasi dan layanan referensi yang biasanya dapat diakses secara langsung dengan mendatangi perpustakaan (Cahyani, 2020).

Namun, situasi dan kondisi normal tidak selalu berjalan dengan baik seperti yang diharapkan, pada 2 Maret 2020 Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa telah terdapat warga negara Indonesia yang tertular Covid-19. Melihat penyebaran

virus tersebut semakin pesat, maka pada tanggal 15 Maret 2020 Presiden Joko Widodo secara resmi menghimbau agar seluruh instansi baik negeri maupun swasta menghindari kontak dekat dan kerumunan manusia. Hal ini dimaksudkan agar penyebaran Covid-19 tersebut dapat dibatasi. Menindaklanjuti himbauan presiden tersebut beberapa pemerintah daerah mulai mengeluarkan beberapa kebijakan seperti meliburkan anak sekolah, kemudian pembatasan atau bahkan penghapusan kegiatan yang mengumpulkan orang banyak. Selain itu beberapa instansi pemerintah maupun swasta mengeluarkan kebijakan *work from home* (WFH) dengan kriteria tertentu (Adiwijaya, 2020).

Himbauan pemerintah tersebut juga diikuti oleh beberapa instansi, salah satunya yaitu perpustakaan. Pada awal masa pandemi perpustakaan terpaksa tutup dan tidak bisa melayani pemustaka dengan optimal, sedangkan masyarakat umum harus tetap menjalankan aktivitas sehari-hari yang tidak lepas dari kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari salah satu kasus pada siswa sekolah ataupun mahasiswa yang membutuhkan sumber referensi dalam mengerjakan tugas. Sebelumnya, perpustakaan adalah tempat bagi para siswa maupun mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan meminjam koleksi yang ada untuk dibaca di tempat maupun dibaca untuk dibawa pulang.

Selama masa pandemi Covid-19 berlangsung, pemerintah Indonesia beberapa kali mengganti penggunaan istilah pembatasan masyarakat. Penerapan pembatasan skala besar yaitu PSBB pertama kali dilakukan pada 10 April 2020. Presiden Joko Widodo kemudian menggunakan istilah '*new normal*' mulai 16 Mei 2020. Presiden mengajak masyarakat melakukan adaptasi pada era *new normal*

dengan menjalankan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker saat beraktivitas. Menindaklanjuti istilah *new normal*, Pemprov DKI Jakarta mengenalkan istilah PSBB Transisi, yaitu pembatasan sosial yang berjalan dengan lebih longgar, seperti sebagian pekerja dapat kembali bekerja di kantor. PSBB Transisi berlaku mulai 3 Juli 2020 hingga dicabut pada 3 Januari 2021. Pemerintah kemudian mengeluarkan kebijakan baru, yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mulai diterapkan sejak 11 Januari 2021 di 73 kabupaten/kota di Pulau Jawa dan Bali. Dengan aturan ini, perusahaan *non-esensial* wajib memberlakukan *work from home* (WFH) untuk 75% pekerjanya. Pemerintah juga menutup tempat wisata, pusat perbelanjaan, dan ruang publik lainnya. Kegiatan di rumah ibadah, restoran, dan transportasi umum dapat berjalan secara terbatas. Namun, pemerintah menilai PPKM tidak berjalan efektif, sehingga memberlakukan PPKM Mikro sejak 20 April 2021. PPKM Mikro ini diharapkan dapat mengalihkan penanganan pandemi ke unit terkecil, yaitu RT/RW. Pemerintah melonggarkan kegiatan sosial ekonomi di perkantoran, restoran, pusat perbelanjaan, dan rumah ibadah. Namun, pemerintah mengenalkan istilah Penebalan PPKM Mikro usai Idul Fitri 2021. Penebalan PPKM Mikro membuat kegiatan sosial dibatasi lebih ketat, seperti saat penerapan PPKM. Lonjakan kasus Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan istilah baru, yaitu PPKM Darurat. Kebijakan ini mulai berlaku pada 3 Juli hingga 20 Juli 2021. Pemerintah makin mengetatkan pembatasan kegiatan di perkantoran, transportasi umum, pusat perbelanjaan hingga restoran. PPKM Level 4 – 1 yang berlaku sejak

26 Juli hingga 2 Agustus 2021 yang penerapannya diserahkan kepada pemerintah daerah dan disesuaikan dengan kriteria level situasi pandemi (Permatasari, 2021).

Memasuki era *new normal* beberapa perpustakaan mulai membuka layanan datang langsung ke perpustakaan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan juga tetap menerapkan layanan perpustakaan secara daring. Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY merupakan salah satu perpustakaan umum di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mulai membuka layanan pada era *new normal*. Hal ini dapat dilihat dalam akun resmi media sosial Instagram Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY @balaiyanpus.dpaddiy yang mengeluarkan Pengumuman No:041/01718 tentang Jam Buka Layanan Perpustakaan Dalam Masa Tatanan Normal Baru atau tepatnya pada tanggal 6 Juli 2020 dengan menerapkan kebijakan baru dimana hanya membuka beberapa layanan, salah satunya yaitu layanan sirkulasi.

Layanan sirkulasi adalah layanan yang diberikan kepada pemustaka melalui sistem peminjaman dan pengembalian bahan pustaka (Mulyadi, 2020, hal. 163). Layanan sirkulasi merupakan denyut nadi semua kegiatan yang ada di perpustakaan (Rahmah, 2018, hal. 50). Tujuan layanan sirkulasi yaitu untuk memberi kemudahan dan kelancaran dalam proses peminjaman koleksi untuk dibawa pulang (Hartono, 2015, hal. 168). Layanan sirkulasi inilah yang biasanya langsung berhadapan dengan pemustaka, namun dalam tatanan era *new normal* perpustakaan tidak dapat melakukan layanan transaksi seperti biasa karena ada pembatasan sosial sehingga dibutuhkan kebijakan baru agar layanan sirkulasi tersebut dapat tetap berjalan.

Sebagaimana dinyatakan Freedman (1981) seperti dikutip oleh (Jahangir, Siddique, & Adil, 2021, hal. 2) bahwa layanan sirkulasi sangat penting bagi perpustakaan karena fungsi sirkulasi adalah untuk memuaskan pengguna perpustakaan dengan penyediaan informasi yang dibutuhkan dalam waktu singkat. Maka dalam hal ini perpustakaan dapat meningkatkan layanan sirkulasi melalui strategi yang dapat mempermudah pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi dari rumah untuk menghindari penularan virus Covid-19.

Jika dilihat dari prakteknya, Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY sudah mulai membuka layanan pengembalian buku yang dilakukan secara *drive-thru* dan layanan pemustaka istimewa. Layanan *drive-thru* ialah layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka yang dilakukan tanpa turun dari kendaraan, sedangkan layanan pemustaka istimewa adalah layanan pesan antar buku gratis yang bisa mengantar buku dengan radius 5-7 kilometer dari perpustakaan. Layanan ini dilakukan secara waspada melihat situasi dan kondisi. Sementara itu, dalam hal peminjaman bahan pustaka dilakukan secara bertahap dan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi Covid-19 di wilayah Yogyakarta saat itu (Padmaratri, 2020). Selama masa pandemi hingga *new normal* aktivitas perpustakaan terutama pada layanan sirkulasi belum bisa dilakukan dengan konsisten karena keadaan Covid-19, sementara koleksi *ebook* yang ada di iJogja jumlahnya terbatas dan sering mengalami kendala eror. Pembatasan aktivitas di perpustakaan ini dilakukan dengan tujuan keselamatan bagi pustakawan maupun pemustaka, namun di sisi lain perpustakaan juga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi kepada pemustaka. Hal ini

menjadi suatu masalah bagi pemustaka yang membutuhkan informasi. Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang permasalahan tersebut, peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi pada era *new normal* di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY pada era *new normal*?

1.3 Fokus Penelitian

Guna mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini akan difokuskan pada strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY pada era *new normal*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY pada era *new normal*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu perpustakaan dan informasi mengenai strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi pada era *new normal*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perpustakaan tentang pentingnya strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi pada era *new normal*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini disusun oleh peneliti secara sistematis dalam tiga bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang memuat penelitian sebelumnya yang sejenis dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian serta landasan teori yang memuat teori yang berhubungan dengan topik penelitian untuk membantu peneliti dalam memperkuat pembahasan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat

penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN, bab ini menguraikan gambaran umum Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY dan pembahasan dari hasil penelitian terkait strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi di Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY pada era *new normal*.

BAB V PENUTUP, bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Balai Layanan Perpustakaan Unit Grhatama Pustaka DPAD DIY pada era *new normal* menerapkan strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi secara *offline* atau luring dan secara *online* atau daring.

1. Strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi secara *offline* dilakukan dengan tiga cara, yaitu peminjaman dan pengembalian bahan pustaka secara langsung namun terbatas, serta layanan *drive-thru* atau layanan pengembalian buku yang dilakukan tanpa turun dari kendaraan. Namun dalam penerapan strategi *offline* tersebut masih ditemukan kegiatan yang belum sepenuhnya sesuai dengan penerapan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan di lingkungan perpustakaan, yaitu jumlah pemustaka dalam suatu ruangan layanan belum ditentukan jumlah maksimalnya berapa dan bagaimana cara perpustakaan membatasi jumlah pemustaka yang ada di dalam ruangan tersebut. Selain itu kendala yang dihadapi perpustakaan dalam penerapan strategi *offline* ini ialah jumlah koleksi bahan pustaka yang terbatas karena masih banyak pemustaka yang melakukan peminjaman namun terlambat dalam melakukan pengembalian sesuai dengan tanggal pengembalian.
2. Strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi secara *online* dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya layanan *delivery order*, pemesanan bahan

pustaka secara *online*, dan melalui aplikasi iJogja. Namun dalam penerapan strategi *online* ini masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya, yaitu layanan *delivery order* yang belum menjangkau semua pemustaka karena adanya syarat dan ketentuan yang berlaku, adanya kendala dalam pemesanan *online* karena jumlah pustakawan yang terbatas, dan jumlah koleksi buku yang terbatas di aplikasi iJogja serta beberapa kendala eror dalam mengakses informasi di aplikasi iJogja.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengajukan saran kepada perpustakaan terkait strategi perpustakaan dalam konsep layanan sirkulasi pada era *new normal*, yaitu:

1. Memperhatikan jumlah pemustaka dalam suatu ruangan layanan guna menghindari terjadinya kerumunan dan tetap sesuai dengan protokol kesehatan. Cara yang dapat dilakukan dengan memberikan nomor sebagai tanda jumlah pemustaka yang sedang ada di dalam ruangan jumlahnya berapa, lalu diberi maksimal waktu dalam proses layanan sirkulasi terutama pada kegiatan peminjaman bahan pustaka.
2. Perpustakaan dapat menambah jumlah koleksi bahan pustaka atau pun melakukan kerja sama dengan perpustakaan lain dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.
3. Pada layanan *delivery order* agar bisa lebih menjangkau pemustaka yang luas tanpa batasan syarat dan ketentuan.

4. Menambah jumlah pustakawan atau dengan mengatur pustakawan yang ada agar tidak perlu meminta bantuan dari tim humas dalam kegiatan pemesanan *online*.
5. Menambah jumlah koleksi *ebook* dengan berbagai topik untuk melengkapi koleksi yang ada di iJogja.
6. *Upgrade* aplikasi iJogja agar tidak mengalami kendala eror.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, T. (2020). *Virus Corona dan Pembatasan Pelayanan Publik*. Dipetik 30 November 2020, dari Ombudsman Republik Indonesia: <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--virus-corona-dan-pembatasan-pelayanan-publik>.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buheji, M., & Buheji, A. (2020). Planning Competency in the New Normal–Employability Competency in Post- COVID-19 Pandemic. *International Journal of Human Resource Studies*, 10(2), 237-251. doi:10.5296/ijhrs.v10i2.17085.
- Cahyani, E. (2020). *Strategi Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19*. Dipetik 19 Desember 2020, dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia: <https://www.perpusnas.go.id/newsdetail.php?lang=id&id=2009150344471LkHAz6Yu>.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartono. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan dari Masa ke Masa*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hermawan, R., & Zen, Z. (2006). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawanan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Istiana, P. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jahangir, M., Siddique, N., & Adil, H. M. (2021). Status of Automated Circulation Services in University Libraries of Lahore: A Survey. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 1-25. Dipetik 21 Maret 2021, dari <https://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=9126&context=libphilprac>.
- Lasa, H. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

- Maizaroh, R. D. (2021). *Efektivitas Layanan Sirkulasi*. Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moruk, A. M. (2018). Strategi Peningkatan Pelayanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2), 167-174.
- Mulyadi. (2020). *Antara Teknologi dan Teologi: Theopanoptik dalam Pendisiplinan Aktor di Perpustakaan*. Depok: Rajawali Pers.
- Nugroho, L., Maulana, A. E., Bahri, dkk. (2020). *Indonesia Maju dan Bangkit*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Padmaratri, L. (2020). *Grhatama Pustaka Layani Pengembalian Buku Lewat Drive Thru*. Dipetik 1 Juni 2021, dari Harian Jogja: <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/04/17/510/1037020/grhata-ma-pustaka-layani-pengembalian-buku-lewat-drive-thru>.
- Permatasari, D. (2021). *Kebijakan Covid-19 dari PSBB hingga PPKM Empat Level*. Dipetik 14 Agustus 2021, dari Kompaspedia: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/kebijakan-covid-19-dari-psbb-hingga-ppkm-empat-level>.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, A. C., & Fitriani, S. (2020). *Seri 3: Covid-19 dan New Normal Informasi yang harus diketahui seputar Coronavirus*. Bogor: Guepedia.
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahmat, P. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sahu, M. K. (2015). Strategic Management in Academic Libraries with Reference to Users. *International Journal of Advanced Library and Information Science*, 3, 192-200. doi:<https://doi.org/10.23953/cloud.ijalis.248>.
- Setyarini, & Handoyo, M. E. (2020). Layanan Sirkulasi Perpustakaan di Masa New Normal: Upaya Pustakawan UNNES dalam Meningkatkan Jasa Layanan kepada Pemustaka. *Libraria*, 9(2), 17 - 30.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- _____. (2018). *Kamus Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi*. Jakarta : Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2013). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Usman, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif: Teori, Kepemimpinan, dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, T. (1996). *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.

